

5 Posisi Penting Dalam Mengikuti Kristus

2 Timotius 4:7-8

Aku telah mengakhiri pertandingan yang baik, aku telah mencapai garis akhir dan aku telah memelihara iman. Sekarang telah tersedia bagiku mahkota kebenaran yang akan dikaruniakan kepadaku oleh Tuhan, Hakim yang adil, pada hari-Nya; tetapi bukan hanya kepadaku, melainkan juga kepada semua orang yang merindukan kedatangan-Nya.

- Sebuah kesaksian dari rasul Paulus, murid dan pengikut Kristus
- Tidak semua mencapai garis akhir, tidak semua bisa mengakhiri pertandingan dengan baik
- Bagaimana cara kita mencapai garis akhir?

Matius 10:22

Dan kamu akan dibenci semua orang oleh karena nama-Ku; tetapi orang yang bertahan sampai pada kesudahannya akan selamat.

- Orang yang mencapai garis akhir adalah orang yang bertahan sampai pada kesudahannya

Yohanes 6:66

Mulai dari waktu itu banyak murid-murid-Nya mengundurkan diri dan tidak lagi mengikut Dia.

- Kenapa? Karena tidak bisa bertahan
- Kenapa? Karena masa sukar di akhir jaman

Ada 5 posisi penting dalam mengikuti Kristus agar kita bisa bertahan sampai akhirnya

1 – Posisi kita sebagai Anak Allah

Yohanes 1:12

Tetapi semua orang yang menerima-Nya diberi-Nya kuasa supaya menjadi anak-anak Allah, yaitu mereka yang percaya dalam nama-Nya

- Berarti kita menjadi ahli waris Allah

- Milik dan kuasa Allah diturunkan kepada kita
- Percaya dalam nama-Nya
- Miliki DNA Allah Bapa
- Bukti dari kita menjadi anak Allah:
 - **Matius 5:9** - Berbahagialah orang yang membawa damai, karena mereka akan disebut anak-anak Allah
- Sikap pembawa damai:
 - Membuat dampak yang baik di sekitarnya
 - Tidak memprovokasi atau memperkeruh masalah
 - Tidak melemparkan tuduhan
 - Tidak mencari pembelaan dan pengakuan manusia

Bilangan 12:1-3

Miryam serta Harun mengatai Musa berkenaan dengan perempuan Kush yang diambilnya, sebab memang ia telah mengambil seorang perempuan Kush. Kata mereka: "Sungguhkah TUHAN berfirman dengan perantaraan Musa saja? Bukankah dengan perantaraan kita juga Ia berfirman?" Dan kedengaranlah hal itu kepada TUHAN. Adapun Musa ialah seorang yang sangat lembut hatinya, lebih dari setiap manusia yang di atas muka bumi.

- Bila kita mau dipanggil anak Allah, jadilah pembawa damai
- Allah mendengar setiap perkataan kita
- Apa yang menjadi halangan terbesar dalam membawa damai?
 - Karena keinginan kita dalam mempertahankan hak kita

Kejadian 13:7-9

Karena itu terjadilah perkelahian antara para gembala Abram dan para gembala Lot. Waktu itu orang Kanaan dan orang Feris diam di negeri itu. Maka berkatalah Abram kepada Lot: "Janganlah kiranya ada perkelahian antara aku dan engkau, dan antara para gembalaku dan para gembalamu, sebab kita ini kerabat. Bukankah seluruh negeri ini terbuka untuk engkau? Baiklah pisahkan dirimu dari padaku; jika engkau ke kiri, maka aku ke kanan, jika engkau ke kanan, maka aku ke kiri.

- Abram seorang paman mengalah kepada Lot, keponakannya
- Abraham menjadi satunya yang disebut bapa orang percaya
- Anak Allah adalah orang yang membawa damai di manapun ia berada
- Lepaskan hak kita dan Tuhan akan menjadi pembela kita

Kisah para rasul 2:47

sambil memuji Allah. Dan mereka disukai semua orang. Dan tiap-tiap hari Tuhan menambah jumlah mereka dengan orang yang diselamatkan.

- Ciri khas dari Tuhan Yesus? Juru Damai, Raja Damai

2 – Posisi kita sebagai Kawan Sekerja (Mitra) Allah

1 Korintus 3:9

Karena kami adalah kawan sekerja Allah; kamu adalah ladang Allah, bangunan Allah.

- Kita adalah mitra Allah, yang punya langit dan bumi
- Setiap dari kita memiliki potensi untuk menjadi mitra Allah

1 Raja-Raja 17:7-9

Tetapi sesudah beberapa waktu, sungai itu menjadi kering 1, sebab hujan tiada turun di negeri itu. 17:8 Maka datanglah firman TUHAN kepada Elia: 17:9 “Bersiaplah, pergi ke Sarfat I yang termasuk wilayah Sidon, dan diamlah di sana. Ketahuilah, Aku telah memerintahkan seorang janda j untuk 3ember engkau makan.”

- Tuhan bisa memakai seorang janda sekalipun untuk melayani-Nya lewat nabi-Nya
- Apa dampak yang diterima oleh mitra Allah:
 - **Ayat 16** - Tepung dalam tempayan itu tidak habis dan minyak dalam buli-buli itu tidak berkurang seperti firman TUHAN yang diucapkan-Nya dengan perantaraan Elia.
- Janda dan anaknya luput dari kelaparan
- Bila kita menjadi mitra Allah, maka Allah bertanggung-jawab untuk mencukupi kebutuhan kita
- Syarat menjadi mitra Allah:
 - Saling mempercayai satu sama lain.
 - Tuhan mempercayai kita dengan Amanat Agung kepada mitraNya

- **Matius 28:19-20** - Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku dan baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus, dan ajarlah mereka melakukan segala sesuatu yang telah Kuperintahkan kepadamu. Dan ketahuilah, Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman.
- Sudahkah kita juga mempercayai Allah dalam hidup kita
- **Markus 4:37-38** - Lalu mengamuklah taufan yang sangat dahsyat dan ombak menyembur masuk ke dalam perahu, sehingga perahu itu mulai penuh dengan air. Pada waktu itu Yesus sedang tidur di buritan di sebuah tilam. Maka murid-murid-Nya membangunkan Dia dan berkata kepada-Nya: "Guru, Engkau tidak peduli kalau kita binasa?"

3 – Posisi kita sebagai Laskar Allah

1 Samuel 17:26

Lalu berkatalah Daud kepada orang-orang yang berdiri di dekatnya: "Apakah yang akan dilakukan kepada orang yang mengalahkan orang Filistin itu dan yang menghindarkan cemoooh dari Israel? Siapakah orang Filistin yang tak bersunat ini, sampai ia berani mencemoohkan barisan dari pada Allah yang hidup?"

Roma 16:20

Semoga Allah, sumber damai sejahtera, segera akan menghancurkan Iblis di bawah kakimu. Kasih karunia Yesus, Tuhan kita, menyertai kamu!

Apa syarat menjadi laskar Allah:

- Mental baja / tahan banting, Tidak mudah menyerah, Tidak mudah tersinggung
- Tetap percaya Tuhan, tetap melayani Tuhan, tetap bersyukur kepada Tuhan

Matius 15:22-28

Maka datanglah seorang perempuan Kanaan dari daerah itu dan berseru: "Kasihlanilah aku, ya Tuhan, Anak Daud, karena anakku perempuan kerasukan setan dan sangat menderita." Tetapi Yesus sama sekali tidak menjawabnya. Lalu

murid-murid-Nya datang dan meminta kepada-Nya: "Suruhlah ia pergi, ia mengikuti kita dengan berteriak-teriak." Jawab Yesus: "Aku diutus hanya kepada domba-domba yang hilang dari umat Israel." Tetapi perempuan itu mendekat dan menyembah Dia sambil berkata: "Tuhan, tolonglah aku." Tetapi Yesus menjawab: "Tidak patut mengambil roti yang disediakan bagi anak-anak dan melemparkannya kepada anjing." Kata perempuan itu: "Benar Tuhan, namun anjing itu makan remah-remah yang jatuh dari meja tuannya." Maka Yesus menjawab dan berkata kepadanya: "Hai ibu, besar imanmu, maka jadilah kepadamu seperti yang kaukehendaki." Dan seketika itu juga anaknya sembuh.

Sudahkah kita mempunyai mental seperti perempuan Kanaan di atas

4 – Posisi kita sebagai Hamba Allah

Lukas 1:38

Kata Maria: "Sesungguhnya aku ini adalah hamba Tuhan; jadilah padaku menurut perkataanmu itu." Lalu malaikat itu meninggalkan dia.

Maria adalah seorang wanita biasa, sederhana, tetapi Alkitab mencatat Maria sebagai hamba Tuhan, taat kepada Tuhan sehingga dipercayakan sebagai ibu dari pada Yesus.

Hamba Tuhan:

- Tidak mudah marah, Penurut, Rendah hati, Mengendalikan diri

Hati seorang hamba Tuhan tidak sama dengan posisi dari hamba Tuhan:

- Hamba Tuhan belum tentu memiliki hati seorang hamba. Tetapi seorang yang memiliki hati seorang hamba dia mencerminkan hamba Tuhan

3 Karakter dari orang yang rendah hati

- Selalu bertanya kepada Tuhan
 - **Lukas 6:12-16** - Pada waktu itu pergilah Yesus ke bukit untuk berdoa dan semalam-malaman Ia berdoa kepada Allah. Ketika hari siang, Ia memanggil murid-murid-Nya kepada-Nya, lalu memilih dari antara

mereka dua belas orang, yang disebut-Nya rasul: Simon yang juga diberi-Nya nama Petrus, dan Andreas saudara Simon, Yakobus dan Yohanes, Filipus dan Bartolomeus, Matus dan Tomas, Yakobus anak Alfeus, dan Simon yang disebut orang Zelot, Yudas anak Yakobus, dan Yudas Iskariot yang kemudian menjadi pengkhianat.

- Selalu menerima kritikan/masukan dari sesama
 - Daud menerima masukan ketika ditegur oleh nabi Nathan
 - Saul menghindar ketika dikritik oleh nabi Samuel
- Tidak mencuri kemuliaan Allah
 - **Markus 1:7** - Inilah yang diberitakannya: "Sesudah aku akan datang la yang lebih berkuasa dari padaku; membungkuk dan membuka tali kasut-Nyapun aku tidak layak.
 - Yohanes Pembaptis walau membaptis Yesus, dia merendahkan diri di hadapan Yesus

5 – Posisi kita sebagai Mempelai Allah

Matus 25:1

"Pada waktu itu hal Kerajaan Sorga seumpama sepuluh gadis, yang mengambil pelitanya dan pergi menyongsong mempelai laki-laki."

Inilah posisi tertinggi kita karena kita ada disamping mempelai laki-laki, Yesus.

Syarat menjadi mempelai Allah:

- Memiliki kedewasaan rohani
- Ada 2 ciri orang yang dewasa rohani
 - Suka makanan keras, menegur dan membentuk kita, Tuhan mencari buah yang tetap
 - Kehidupan yang keras telah dilalui
- Kita tidak bisa menjadi mempelai Allah tanpa melalui tantangan yang membuat kita dewasa dalam Tuhan